

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. N DENGAN  
DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER (DHF)  
DI RUANG ANGGREK RSUD SRAGEN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar

Ahli Madya Keperawatan



**Disusun Oleh:**

**SUHARTINI**  
**J 200 060 001**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

*Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) atau demam berdarah dengue adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* (Nursalam, 2005). Kasus penyakit demam berdarah di Indonesia termasuk terbesar di dunia setelah Thailand. Setiap tahunnya, sejak penyakit ini ditemukan pada tahun 1968 hingga tahun 1998, rata-rata 18 ribu penderita mesti dirawat. Dan dari jumlah tersebut, sekitar 700 sampai 750 penderita meninggal dunia (Anonim, 2003). Pada awal tahun 2004 kita dikejutkan kembali dengan merebaknya penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), dengan jumlah kasus yang cukup banyak. Sejak Januari sampai dengan 5 Maret tahun 2004 total kasus DBD di seluruh propinsi di Indonesia sudah mencapai 26.015, dengan jumlah kematian sebanyak 389 orang (CFR= 1,53%). Kasus tertinggi terdapat di Propinsi DKI Jakarta (11.534 orang) sedangkan CFR tertinggi terdapat di Propinsi NTT (3,96%) (Salam, 2007). KLB DBD terbesar terjadi pada tahun 1998, dengan Incidence Rate (IR) = 35,19 per 100.000 penduduk dan CFR = 2%. Pada tahun 1999 IR menurun tajam sebesar 10,17%, namun tahun-tahun berikutnya IR cenderung meningkat yaitu 15,99 (tahun 2000); 21,66 (tahun 2001); 19,24 (tahun 2002); dan 23,87 (tahun 2003) (Salam, 2007).

Ancaman penyakit demam berdarah *dengue* makin mengganas, termasuk di Purbalingga, Jawa Tengah. Sekitar 26 pasien demam berdarah dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Purbalingga. Sejak awal 2009, sudah puluhan penderita tercatat datang dan pergi. Bahkan tidak sedikit penderita berasal dari keluarga yang sama. Mereka biasanya dirujuk setelah kondisi tubuhnya menunjukkan gejala tertentu (Nasleem, 2009).

Sedangkan di Solo, jumlah penderita demam berdarah *dengue* meningkat tajam. Menurut laporan Puskesmas yang diterima Dinas Kesehatan Kota (DKK), hingga saat ini jumlah penderita telah mencapai 26 orang. Angka ini melebihi jumlah penderita sepanjang Januari 2008 yang hanya 20 orang. Hal ini menunjukkan bahwa memasuki Februari ini penyebaran penyakit akibat gigitan nyamuk *aedes aegypti* cenderung meningkat secara signifikan (Anonim, 2009). Di rumah sakit Brayat Minulyo tercatat tiga belas pasien. Sementara di rumah sakit Dr Moewardi tercatat sepuluh pasien (Anonim, 2009).

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka permasalahan dalam karya tulis ilmiah ini dapat dirumuskan: "Bagaimana Asuhan Keperawatan yang diberikan pada pasien DHF dengan diagnosa yang muncul pada saat itu".

### **C. TUJUAN**

Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah:

#### 1. Tujuan umum

Tujuan umum penulisan karya tulis ilmiah ini adalah penulis dapat memberikan asuhan keperawatan pasien DHF pada anak dengan diagnosa yang muncul pada saat itu.

#### 2. Tujuan khusus

Secara khusus penulisan ini bertujuan agar mahasiswa dapat:

- a. Melakukan pengkajian pasien DHF pada anak
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan pasien DHF pada anak
- c. Menyusun rencana keperawatan (intervensi) pasien DHF pada anak
- d. Melakukan tindakan keperawatan (implementasi) pasien DHF pada anak
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pasien DHF pada anak.

### **D. MANFAAT**

1. Untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang penyakit DHF.
2. Untuk membantu masyarakat dalam memperoleh pengetahuan tentang penyakit DHF, salah satunya melalui penyuluhan-penyuluhan dilakukan di desa-desa, tujuannya untuk mencegah penyakit DHF.